

JURNAL PENELITIAN PERIKANAN INDONESIA



**PUSAT RISET PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

J.Lit.Perikan.Ind.

Vol. 27

No. 2

Hal. 179-236

Desember
2021

p-ISSN
0853-5884

e-ISSN
2502-6542



Volume 27 Nomor 4 Desember 2021

Nomor Akreditasi Kementerian RISTEK-BRIN: 148/M/KPT/2020
Terakreditasi Peringkat 2 (Dua) berlaku selama 5 (Lima) Tahun
(Periode Volume 26 Nomor 1 Tahun 2020-Volume 30 Nomor 2 Tahun 2024)

Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia adalah wadah informasi perikanan, baik laut maupun perairan umum daratan. Jurnal ini menyajikan hasil penelitian sumber daya, penangkapan, oseanografi, lingkungan, rehabilitasi lingkungan dan pengkayaan stok ikan.

Terbit pertama kali tahun 1994. Tahun 2006, frekuensi penerbitan Jurnal ini tiga kali dalam setahun pada bulan April, Agustus, dan Desember.

Tahun 2008, frekuensi penerbitan menjadi empat kali yaitu pada bulan MARET, JUNI, SEPTEMBER, dan DESEMBER.

Ketua Penyunting:

Prof. Dr. Ir. Wudianto, M.Sc. (Teknologi Penangkapan Ikan-Pusat Riset Perikanan)

Dewan Penyunting:

Prof. Dr. Ir. Ngurah Nyoman Wiadnyana, DEA. (Ekologi Perairan-Pusat Riset Perikanan)

Prof. Dr. Ir. Husnah, M. Phil. (Taksikologi-Pusat Riset Perikanan)

Prof. Dr. Ali Suman (Biologi Perikanan Udang-Balai Riset Perikanan Laut)

Prof. Dr. Eko Sriwiyono, S.Pi, M.Si. (Teknologi Kapasitas Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)

Dr. Ir. Dewa Gede Raka Wiadnya, M.Sc. (Lingkungan dan Sumber Daya Ikan-Universitas Brawijaya)

Editing Bahasa:

Rita Rachmawati, S.Pi., M.Si. (Pusat Riset Perikanan)

Penyunting Pelaksana:

Dr. Dian Oktaviani, S.Si, M.Si.

Hadhi Nugroho, S.Si.

Darwanto, S.Sos.

Amalia Setiasari, A.Md.

Administrasi:

Arief Gunawan, S. Kom

Alamat Redaksi/Penerbit:

Pusat Riset Perikanan

Jl. Pasir Putih II Ancol Timur Jakarta Utara 14430

Telp. (021) 64700928, Fax. (021) 64700929

Website : <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jppi>

e-mail: jppi.puslitbangkan@gmail.com

Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia diterbitkan oleh Pusat Riset Perikanan - Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan-Kementerian Kelautan dan Perikanan.



Tersedia online di: <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jppi>

e-mail: jppi.puslitbangkan@gmail.com

JURNAL PENELITIAN PERIKANAN INDONESIA

Volume 27 Nomor 4 Desember 2021

p-ISSN: 0853-5884

e-ISSN: 2502-6542

Nomor Akreditasi RISTEK-BRIN: 148/M/KPT/2020



LEMBAR INDEKSASI

FOKUS DAN RUANG LINGKUP JURNAL PENELITIAN PERIKANAN INDONESIA

Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia (<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jppi>) memiliki p-ISSN 0853-5884; e-ISSN 2502-6542 dengan Nomor Akreditasi Kementerian RISTEK-BRIN: 148/M/KPT/2020. Terakreditasi Peringkat 2 (Dua) berlaku selama 5 (Lima) Tahun, (Periode Volume 26 Nomor 1 Tahun 2020-Volume 30 Nomor 2 Tahun 2024). Terbit pertama kali tahun 1994. Tahun 2006, frekuensi penerbitan tiga kali dalam setahun pada bulan April, Agustus dan Desember. Tahun 2008, frekuensi penerbitan menjadi empat kali yaitu pada bulan Maret, Juni, September dan Desember.

Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia adalah wadah informasi perikanan, baik laut maupun perairan umum daratan. Jurnal ini menyajikan hasil penelitian sumber daya, penangkapan, oseanografi, lingkungan, rehabilitasi lingkungan dan pengkayaan stok ikan.

Naskah yang diterbitkan di Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia telah melalui pemeriksaan pedoman penulisan oleh Administrasi Jurnal, naskah yang sudah mengikuti pedoman penulisan direview oleh 2 (dua) orang Dewan Penyunting dan 1 (satu) orang Bebestari (Peer-Reviewer) berdasarkan penunjukan dari Ketua Dewan Penyunting. Keputusan diterima atau tidaknya suatu naskah menjadi hak dari Ketua Dewan Penyunting berdasarkan atas rekomendasi dari Dewan Penyunting dan Bebestari.

INFORMASI INDEKSASI JURNAL

Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia (<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jppi>) memiliki p-ISSN 0853-5884; e-ISSN 2502-6542 yang sudah terindeks di beberapa pengindeks bereputasi, antara lain: Cross Ref, *Indonesian Scientific Journal Database* (ISJD), SCILIT, Sherpa/Romeo, Google Scholar, *Directory Open Access Journals* (DOAJ), Bielefeld Academic Search Engine (BASE), British Library One Search, Lancaster University, *Science and Technology Index* (Sinta), Garda Rujukan Digital (Garuda), Mendeley dan Dimensions.



BEBESTARI PADA JURNAL PENELITIAN PERIKANAN INDONESIA

1. Prof. Dr. Ir. Janny Dirk Kusen, MSc, (Biologi Kelautan - Universitas Sam Ratulangi)
2. Prof. Dr. Ir. Sam Wouthuyzen, M. Sc. (Oseanografi Perikanan-Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia)
3. Prof. Dr. Ir. Endi Setiadi Kartamihardja, M. Sc. (Pengelolaan Perikanan PUD-Pusat Riset Perikanan)
4. Prof. Dr. Ir. Ari Purbayanto, M. Si. (Metode Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
5. Prof. Dr. Ir. Indra Jaya (Hidro Akustik Perikanan-Institut Pertanian Bogor)
6. Prof. Dr. Ir. John Haluan, M. Sc. (Sistem Informasi Perikanan-Institut Pertanian Bogor)
7. Prof. Dr. Krismono, M.S. (Sumber Daya dan Lingkungan-Balai Riset Pemulihan Sumberdaya Ikan)
8. Prof. Dr. Ir. M.F. Rahardjo (Ikhtologi, Ekologi Ikan, Konservasi Sumber Daya Hayati Perairan-Institut Pertanian Bogor)
9. Prof. Dr. Ir. Setyo Budi Susilo, M.Sc. (Penginderaan Jauh-Institut Pertanian Bogor)
10. Prof. Dr. Ir. Gadis Sri Haryani (Limnologi-Lembaga Ilmu Penelitian Indonesia)
11. Prof. Dr. Ir. Mennofatria Boer, DEA. (Matematika dan Statistika Terapan-Institut Pertanian Bogor)
12. Dr. Wijopriono (Hidro Akustik Perikanan-Pusat Riset Perikanan)
13. Dr. Ir. Mochammad Riyanto, M.Si. (Teknologi Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
14. Dr. Purwito Martosubroto, M.Sc. (Dinamika Populasi Ikan-Komisi Nasional Pengkajian Stok Ikan)
15. Ir. Sasanti R. Suharti M.Sc. (Biologi Kelautan-Lembaga Ilmu Penelitian Indonesia)
16. Dr. Ir. Sudarto, M.Si. (Genetika Populasi-BP2BIH)
17. Dr. Ir. Mohammad Mukhlis Kamal, M. Sc. (Biologi Konservasi Perairan-Institut Pertanian Bogor)
18. Dr. Estu Nugroho (Sumber Daya Genetik Ikan-Pusat Riset Perikanan)
19. Dr. Ir. Zairion, M. Sc. (Pengelolaan Sumber Daya Perikanan-Institut Pertanian Bogor)
20. Dr. Ir. Zainal Arifin, M.Sc. (Kimia Oseanografi-Lembaga Ilmu Penelitian Indonesia)
21. Prof. Dr. Ir. Mas Tri Djoko Sunarno, MS. (Nutrisi-Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan)
22. Dr. Ir. Abdul Ghofar, M. Sc. (Pengkajian Stok Sumber Daya Ikan-Universitas Diponegoro)
23. Drs. Suwarso, M.Si. (Sumber Daya Lingkungan-Balai Riset Perikanan Laut)
24. Drs. Bambang Sumiono, M. Si. (Biologi Perikanan-Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia)
25. Ir. Duto Nugroho, M.Si. (Teknologi Penangkapan Ikan-Pusat Riset Perikanan)
26. Ir. Badrudin, M.Sc. (Dinamika Populasi Ikan-Komisi Nasional Pengkajian Stok Ikan)
27. Dr. Ir. Andin Taryoto, M.Si. (Sosiologi Perikanan-Sekolah Tinggi Perikanan)
28. Dr. Priyanto Rahardjo, M.Sc. (Biologi Konservasi-Sekolah Tinggi Perikanan)
29. Dr. Ir. Ario Damar, M.Si. (Ekologi Perairan Pesisir, Phytoplankton Ekologi-Institut Pertanian Bogor)
30. Dr. Fayakun Satria, M.App.Sc. (Sumberdaya dan Lingkungan Perikanan-Balai Riset Perikanan Laut)
31. Dr. Ir. Syahroma Husni Nasution, M.Sc. (Biologi Perikanan-Limnologi, Lembaga Ilmu Penelitian Indonesia)
32. Dra. Sri Turni Hartati, M.Si. (Lingkungan Sumberdaya Perairan-Pusat Riset Perikanan)

33. Drs. Dharmadi (Sumber Daya Ikan Hiu dan Pari-Pusat Riset Perikanan)
34. Dr. Reny Puspasari, S.Pi., M.Si. (Sumber Daya Perikanan-Pusat Riset Perikanan)
35. Dr. -Ing. Widodo Setiyo Pranowo, M.Si. (Oseanografi-Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Laut dan Pesisir)
36. Budi Nugraha, S.Pi., M.Si. (Sumber Daya dan Lingkungan-Pusat Riset Perikanan)
37. Dr. Taslim Arifin, M.Si. (Manajemen Lingkungan-Pusat Riset Kelautan)
38. Dr. Arif Wobowo, S.Pi., M.Si. (Sumber Daya Perikanan dan Lingkungan-Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluh Perikanan-BRPPUPP, Palembang)
39. Ir. Mahiswara, M.Si. (Alat dan Teknologi Penangkapan Ikan-Balai Riset Perikanan Laut, BRPL)
40. Ir. Agustinus Anung Widodo, M.Si (Alat dan Teknologi Penangkapan Ikan-Pusat Riset Perikanan)
41. Dr. Fauziah, S.Pi. (Ilmu Kelautan-Universitas Sriwijaya)

UCAPAN TERIMAKASIH

Ketua Penyunting Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia (JPPI) mengucapkan terima kasih kepada para Bebestari yang telah berpartisipasi dalam menelaah naskah yang diterbitkan di jurnal ilmiah ini, sehingga jurnal ini dapat terbit tepat pada waktunya. Bebestari yang berpartisipasi dalam terbitan Volume 27 Nomor 4 Desember 2021 adalah:

1. Drs. Suwarso, M.Si. (Sumber Daya Lingkungan-Balai Riset Perikanan Laut)
2. Dr. Eko Prianto, S.Pi, M. Si. (Ekologi Perairan-Universitas Riau)
3. Dr. Fauziah, S.Pi. (Ilmu Kelautan-Universitas Sriwijaya)

KATA PENGANTAR

Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia (JPPI) di tahun 2021 memasuki Volume ke-27. Proses penerbitan jurnal ini dibiayai oleh Pusat Riset Perikanan tahun anggaran 2021. Semua naskah yang terbit telah melalui proses evaluasi oleh Dewan Penyunting dan Bebestari serta editing oleh Penyunting Pelaksana.

Penerbitan ketiga di Volume 27 Nomor 3 tahun 2021 menampilkan lima artikel hasil penelitian perikanan di perairan Indonesia. Kelima artikel lebih detilnya mengulas tentang: Musim Penangkapan dan Kelimpahan Layang Benggol (*Decapterus russelli*) di Perairan Laut Jawa; Sebaran Spasial dan Temporal Ikan Sebelum dan Setelah Moratorium di Laut Arafura Berdasarkan Studi Survei Akustik; Pola Musim Penangkapan Ikan Kembung yang Didaratkan di Pelabuhan Perikanan Pantai Asemtoyong Pematang; Status Pemanfaatan dan Dinamika Perikanan Pukat Cincin Teri Laut Jawa yang Berbasis di TPI Pulolampes Brebes Jawa Tengah; Status Pengelolaan Sumberdaya Cumi-cumi di Perairan Samudera Hindia Selatan Jawa Berbasis di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi, Trenggalek.

Diharapkan tulisan ini dapat memberikan kontribusi bagi para pengambil kebijakan dan pengelola sumber daya perikanan di Indonesia. Ketua Penyunting mengucapkan terima kasih atas partisipasi aktif para peneliti dari lingkup dan luar Pusat Riset Perikanan.

Ketua Penyunting

JURNAL PENELITIAN PERIKANAN INDONESIA
Volume 27 Nomor 4 Desember 2021

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR BEBESTARI.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
KUMPULAN ABSTRAK	vi-vii
Musim Penangkapan dan Kelimpahan Layang Benggol (<i>Decapterus russelli</i>) di Perairan Laut Jawa Oleh: <i>Silvika Ivana Sari Aritonang, Meuthia Aula Jabbar, Ratna Suharti, Priyanto Rahardjo, I Nyoman Suyasa, Dadan Zulkifli, Nunung Sabariyah dan Aditya Bramana</i>	179-186
Sebaran Spasial dan Temporal Ikan Sebelum dan Setelah Moratorium di Laut Arafura Berdasarkan Studi Survei Akustik Oleh: <i>Asep Ma'mun, Aspe Priatna, Moh. Natsir, Hufiadi dan Baihaqi</i>	187-201
Pola Musim Penangkapan Ikan Kembung yang Didaratkan di Pelabuhan Perikanan Pantai Asemtoyong Pematang Oleh: <i>Rizki Wahyuni Batubara, Agus Suherman dan Abdul Kohar Mudzakir</i>	203-215
Status Pemanfaatan dan Dinamika Perikanan Pukat Cincin Teri Laut Jawa yang Berbasis di TPI Pulolampes Brebes Jawa Tengah Oleh: <i>Mohamad Adha Akbar, Kamaluddin Kasim, Ria Faizah, Suryanto, Nurulludin dan Ignatius Tri Hargiyanto</i>	217-227
Status Pengelolaan Sumberdaya Cumi-cumi di Perairan Samudera Hindia Selatan Jawa Berbasis di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi, Trenggalek Oleh: <i>Nurulludin, Rudi Masuswo Purwoko, M. Adha Akbar, Ralph. T Mahulette dan Agustinus Anung Widodo</i>	229-236
INDEKS PENULIS.....	App. 237
SERTIFIKAT AKREDITASI	App. 238
PEDOMAN PENULISAN	App. 239

JURNAL PENELITIAN PERIKANAN INDONESIA
Vol. 27 No.4 Desember 2021

KUMPULAN ABSTRAK

MUSIM PENANGKAPAN DAN KELIMPAHAN LAYANG BENGGOL (*Decapterus russelli*) DI PERAIRAN LAUT JAWA

Silvika Ivana Sari Aritonang

JPPI Juni 2021, Vol 27 No. 4, Hal. 179-186

ABSTRAK

Ikan layang benggol (*Decapterus russelli*) merupakan komoditas utama dan mempunyai nilai ekonomis penting di perairan Laut Jawa. Penelitian ini bertujuan mendapatkan informasi mengenai musim penangkapan dan kelimpahan. Data diperoleh dengan metode wawancara dan data hasil tangkapan ikan layang benggol periode 2015 – 2020 didapatkan dari PPN Pekalongan dan PPP Bajomulyo Pati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ikan layang benggol berdasarkan Indeks musim penangkapan (IMP) melimpah pada periode Juli – November. Nilai CPUE tahunan mengalami fluktuasi, dimana kenaikan CPUE yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2020. Dari analisis regresi menunjukkan bahwa dengan bertambahnya upaya penangkapan ternyata dapat menurunkan nilai CPUE.

Kata Kunci: *Decapterus russelli*; musim penangkapan; CPUE, kelimpahan

SEBARAN SPASIAL DAN TEMPORAL IKAN SEBELUM DAN SETELAH MORATORIUM DI LAUT ARAFURA BERDASARKAN STUDI SURVEI AKUSTIK

Asep Ma'mun

JPPI Juni 2021, Vol 27 No. 4, Hal. 187-201

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pola sebaran spasial-temporal sumberdaya ikan sebelum dan sesudah moratorium perikanan pukat hela di perairan Laut Arafura. Pengamatan dilakukan berdasarkan pendekatan hidroakustik. Penelitian dilaksanakan pada November 2006 (sebelum moratorium dengan wahana riset KR. Bawal Putih I), Oktober 2016 (KR. Baruna Jaya IV) dan November 2018 (setelah moratorium KR Bawal Putih III). Akuisisi data akustik menggunakan echosounder *split beam* Simrad EK60 dengan frekuensi 120 kHz dan 38 kHz. Analisis deskriptif diterapkan untuk menjelaskan distribusi densitas ikan secara spatio-temporal, hasil analisis data disajikan dalam bentuk grafik dan peta distribusi pada perairan yang diamati. Sebaran temporal ikan pelagis sebelum dan setelah moratorium menunjukkan bahwa kelompok ikan ini cenderung berada di lapisan

permukaan pada malam hari (41-75%) dan cenderung turun ke lapisan yang lebih dalam pada siang hari (25-59%). Sedangkan untuk ikan demersal lebih banyak terdapat di dekat dasar perairan pada malam hari (45-81%) daripada siang hari (19-55%). Distribusi dan kelimpahan ikan setelah moratorium lebih banyak ditemukan daripada sebelum moratorium dengan tingkat signifikansi malam (Sig=0.980) , sedangkan siang hari (Sig= 0.986). Distribusi spasial menunjukkan bahwa ikan pelagis maupun demersal tidak tersebar merata pada perairan yang diamati, tapi masing-masing kelompok ikan ditemukan / terdeteksi berada pada lokasi tertentu.

Kata Kunci: Hidroakustik; densitas ikan; distribusi spasial; pelagis; demersal

POLA MUSIM PENANGKAPAN IKAN KEMBUNG YANG DIDARATKAN DI PELABUHAN PERIKANAN PANTAI ASEMDOYONG PEMALANG

Rizki Wahyuni Batubara

JPPI Juni 2021, Vol 27 No. 4, Hal. 203-215

ABSTRAK

Alat penangkapan ikan (API) yang digunakan untuk menangkap ikan kembung di perairan Kabupaten Pemalang antara lain pukat cincin mini, jaring insang, cantrang dan payang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai CPUE (*Catch per Unit Effort*), nilai standardisasi hasil tangkapan ikan kembung (*Rastrelliger spp.*), dan pola musim penangkapan ikan kembung di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Asemtoyong, Pemalang. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dengan teknik *survey* dan menggunakan instrumen kuesioner untuk wawancara responden. Metode pengambilan contoh menggunakan teknik *purposive sampling* didapatkan 90 orang responden. Metode analisis data untuk mengetahui hasil tangkapan per upaya penangkapan (CPUE) dengan melakukan standardisasi API, sedangkan untuk mengetahui pola musim penangkapan digunakan metode rata-rata bergerak (*moving average*) dan deret waktu (*time series*) data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CPUE ikan kembung (*Rastrelliger spp.*) yang didaratkan di PPP Asemtoyong, Pemalang selama kurun waktu 10 tahun terakhir (2011-2020) berfluktuatif dan cenderung mengalami penurunan dengan nilai rata-rata CPUE sebesar 29,03 kg/trip. Puncak musim penangkapan ikan kembung (*Rastrelliger spp.*) terjadi pada Maret dengan nilai Indeks Musim Penangkapan (IMP) tertinggi yaitu sebesar 163%.

Kata Kunci: CPUE; musim penangkapan; ikan kembung; PPP Asemtoyong; Laut Jawa

STATUS PEMANFAATAN DAN DINAMIKA PERIKANAN PUKAT CINCIN TERI LAUT JAWA YANG BERBASIS DI TPI PULOLAMPES BREBES JAWA TENGAH

Mohamad Adha Akbar

JPPI Juni 2021, Vol 27 No. 4, Hal. 217-227

ABSTRAK

Perikanan Pukat Cincin Teri (PCT) di Laut Jawa, khususnya yang berbasis di Kabupaten Brebes berkontribusi signifikan terhadap total produksi perikanan teri secara nasional. Sebanyak 29% dari total produksi teri di Provinsi Jawa Tengah berasal dari Kabupaten Brebes, sedangkan sisanya tersebar di beberapa lokasi pendaratan lainnya seperti Pemalang, Tegal, Kendal dan Larangan. PCT merupakan Alat Penangkapan Ikan (API) paling efektif menangkap teri, namun dikhawatirkan dapat mengganggu keberlanjutan sumberdaya karena daya tangkapnya yang tinggi. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui status pemanfaatan dan dinamika perikanan Pukat Cincin Teri (PCT) di perairan Utara Jawa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks kelimpahan sumberdaya ikan (Catch per Unit Effort/CPUE) menurun secara signifikan selama periode tahun 2018 hingga tahun 2020, dimana hasil tangkapan rata rata per trip turun sebesar 76% hanya dalam kurun waktu tiga tahun. Total pendapatan nelayan (Total Revenue) juga menurun drastis hingga 99% pada bulan Juni 2020 dibandingkan dengan total penghasilan tertinggi per kapal di bulan Maret 2018. Proses usaha penangkapan PCT yang tidak menguntungkan (namun tidak memungkinkan dilakukan penambahan ukuran kapal karena adanya pembatasan tonase kapal PCT), disiasati oleh nelayan dengan melengkapi dua alat tangkap sekaligus, yang mampu menangkap sumberdaya ikan pelagis lain seperti kembang dan tembang. Dengan demikian, tindakan pengelolaan perikanan berupa pengendalian akses perikanan (pengaturan jumlah armada penangkapan PCT, pembatasan jumlah alat tangkap per kapal, serta pembatasan ijin tambahan bagi armada baru kapal PCT) perlu segera dilakukan untuk menjamin kelestarian sumberdaya teri dan keberlanjutan usaha perikanan.

Kata kunci: Status pemanfaatan; pukat cincin teri; sumberdaya teri, Laut Jawa

STATUS PENGELOLAAN SUMBERDAYA CUMI - CUMI DI PERAIRAN SAMUDERA HINDIA SELATAN JAWA BERBASIS DI PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI, TRENGGALEK

Nurulludin

JPPI Juni 2021, Vol 27 No. 4, Hal. 229-236

ABSTRAK

Sumber daya cumi-cumi merupakan salah satu komoditas unggulan ekspor produk perikanan Indonesia setelah udang, tuna dan rumput laut. Penelitian pengelolaan sumber daya cumi-cumi dilaksanakan pada Maret – November 2021 di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Prigi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji status pengelolaan cumi-cumi di perairan Samudera Hindia Selatan Jawa WPP NRI 573. Analisis data menggunakan pendekatan ekosistem atau *Ecosystem Approach to Fisheries Management (EAFM)*. Sumber daya cumi-cumi yang didaratkan merupakan jenis oseanik (*Sthenoteuthis oualaniensis*) dan jenis neritik (*Photololigo duvaucelli*). dengan daerah penangkapan di perairan WPP 573. Lokasi penangkapan berada di perairan < 12 mil sebesar 20 %, > 12 mil sebesar 80 %. Hasil rerata agregat nilai komposit pengelolaan perikanan cumi di WPP 573, khususnya yang mendaratkan tangkapan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (PPN) sebesar 2,21 dan tergolong kriteria "sedang". Pemanfaatan sumber daya cumi-cumi di lokasi tersebut perlu kehati-hatian, sehingga produksi dan pengembangan bisnis cumi dapat dilakukan secara optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Perikanan; cumi-cumi; potensi; berkelanjutan; EAFM